

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pinjam-meminjam uang telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat telah menjadikan pinjam-meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk mendukung perkembangan satu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha dalam bentuk pinjam-meminjam uang adalah kegiatan pinjam-meminjam uang telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat telah menjadikan pinjam-meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk meningkatkan taraf kehidupannya.

Salah satu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha dalam bentuk pinjam-meminjam uang adalah bank. Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai tugas antara lain untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. Dalam penyaluran pinjaman (kredit) oleh bank kepada masyarakat, bank selalu memperhatikan kepastian pengembalian pinjaman tersebut. Untuk menjamin kepastian pengembalian pinjaman tersebut, bank mensyaratkan kepada masyarakat (debitur) untuk memberikan jaminan atas pinjamannya. Jaminan yang diberikan tersebut dapat berupa barang bergerak ataupun barang tidak bergerak, atau

berupa janji penanggungan utang yang merupakan jaminan perorangan. Jaminan kebendaan memberikan hak kebendaan kepada pemegang jaminan bank. Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai tugas antara lain untuk menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman.

Untuk menjamin kepastian pengembalian pinjaman tersebut, bank mensyaratkan kepada masyarakat (debitur) untuk memberikan jaminan atas pinjamannya. Jaminan yang diberikan tersebut dapat berupa barang bergerak ataupun barang tidak bergerak, atau berupa janji penanggungan utang yang merupakan jaminan perorangan. Jaminan kebendaan memberikan hak kebendaan kepada pemegang jaminan. Undang-undang Perbankan No 7 Tahun 1992 mengungkapkan pengertian kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Program Kemitraan (PK) yaitu program perkuatan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui pemberian pinjaman dana bergulir dan pendampingan dan memberikan bunga atau jasa 6% pertahun, maka Program Kemitraan lebih kecil memberikan bunga kepada UKM.

Beberapa usaha kecil menengah (UKM) yang mengajukan proposal pinjaman kepada Program Kemitraan (PK) Biro CSR PT. Semen Padang masih ditemukan proposal UKM tersebut kurang lengkap dan masih kurang paham terhadap prosedur yang telah ditetapkan oleh Program Kemitraan Biro CSR PT. Semen Padang.

Pembayaran yang dilakukan oleh beberapa UKM untuk mengangsur utang yang ada pada PK Biro CSR masih ditemukan kurang paham dalam proses pembayaran baik melalui bank maupun mengantar langsung ke kantor, dimana kesalahan tersebut terjadi ketika mencantumkan nama usaha UKM tersebut pada slip setoran di bank.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil judul tentang **“Analisa Prosedur Penyaluran Dana Bergulir Dan Pengembalian Dana Bergulir Pada Program Kemitraan Biro CSR PT. Semen Padang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana cara prosedur penyaluran dana bergulir pada Program Kemitraan Biro CSR PT. Semen Padang?
- 1.2.2 Bagaimana cara prosedur pengembalian dana bergulir pada Program Kemitraan Biro CSR PT. Semen Padang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.3.1 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui bagaimana cara prosedur penyaluran dana bergulir pada Pogram Kemitraan Biro CSR PT. Semen Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara prosedur pengembalian dana bergulir pada Program Kemitraan Biro CSR PT. Semen Padang.
3. Dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang terjun langsung kelapangan.
4. Untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat pada bangku perkuliahan.
5. Sebagai bahan studi dalam menyusun laporan magang dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir di Universitas Andalas.

1.3.2 Manfaat Magang

1. Memperoleh pengalaman kerja dengan kegiatan magang ini.
2. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk memahami keadaan dunia kerja nyata.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. SEMEN PADANG selama 40 hari kerja. Dimulai pada tanggal 6 Juni 2016 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2016.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Teori *stakeholders*, Teori Legitimasi, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Akuntansi CSR, dan Pinjaman Dana Bergulir.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, aktivitas usaha, struktur organisasi, visi dan misi, dan ruang lingkup perencanaan kerja yang dilakukan oleh PT. Semen Padang terutama pada Biro CSR PT. Semen Padang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas data atau informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka analisis sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah dikemukakan terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

